

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya yang sudah diterbitkan, baik secara langsung maupun tidak, tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

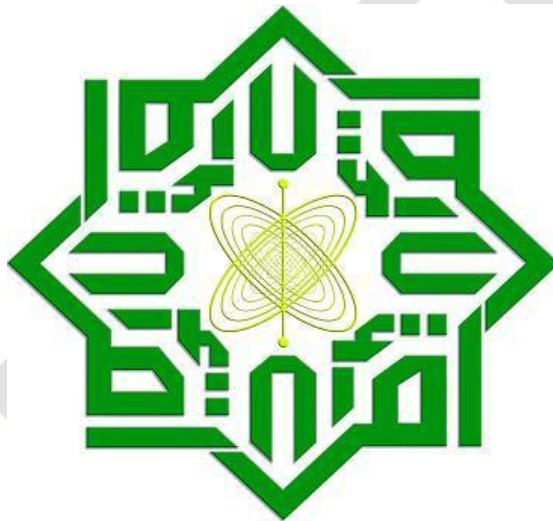


dan menyebutkan sumber:

ya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**UPAYA KELOMPOK TANI GUBAL GAHARU INDONESIA DALAM  
MENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI TANAMAN  
GAHARU DI DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**KHRESNA AL FIQRI**  
**11341103517**

**PROGRAM STRATA (S1)  
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H/2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S.1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dengan Judul: Upaya Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Tanaman Gaharu Di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda, Ayahanda serta seluruh keluarga yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staf-stafnya.  
Bapak Dr. Nurdin, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku Wakil Dekan II serta Dr. Azni, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Ibu Aslati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Darusman, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Penulis.  
Bapak pembina, ketua kelompok dan anggota kelompok tani gubal gaharu Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Pimpinan Perpustakaan UIN SUSKA Pekanbaru serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan fasilitas buku-buku untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

Selain itu semua saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Mudah-mudahan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

**Khresna Al Fiqri**  
**11341103517**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRAK

**Nama : Khresna Al Fiqri**

**NIM : 11341103517**

**Judul :Upaya Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Tanaman Gaharu Di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya upaya kelompok tani gubal gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan beberapa program diantaranya penyuluhan, penyediaan modal, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kelompok tani gubal gaharu indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat. Teori yang mendasari penelitian ini diantaranya kelompok tani dan peningkatan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang berpartisipasi pada penelitian ini terdiri dari key informan 1 orang yaitu ketua kelompok tani gubal gaharu Indonesia dan 4 orang anggota kelompok tani sebagai informan pendukung. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pada indikator mendorong untuk terus belajar upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ialah dengan memberikan penyuluhan kepada anggota dengan tujuan agar anggota bisa belajar dan bisa memahami bertanam gaharu dengan baik. Hanya saja kegiatan penyuluhan yang di berikan masih bersifat teori semata. Pada indikator Melayani dan Mengembangkan Sistem Informasi yang dilaksanakan oleh kelompok tani gubal gaharu Indonesia tergolong masih kurang baik karena anggota masih sangat membutuhkan akses informasi tentang perkembangan tanaman gaharu. Pada indikator mendorong kemandirian tergolong sudah baik karena anggota sudah merasakan termotivasi serta berkeinginan untuk mengembangkan usaha tanaman gaharu. Pada indikator mendorong tumbuhnya swadaya tergolong sudah baik karena anggota sudah merasakan termotivasi dan berkeinginan untuk mengembangkan usaha tanaman gaharu selain itu anggota kelompok juga sudah merasakan adanya peningkatan dalam penghasilan tanaman gaharu.

**Kata Kunci: Kelompok tani, Peningkatan ekonomi.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**ABSTRAK ..... iv**

**DAFTAR ISI ..... v**

**DAFTAR TABEL ..... vii**

**DAFTAR GAMBAR ..... viii**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Penegasan Istilah..... 5

C. Rumusan Masalah..... 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 6

E. Sistematika Penulisan ..... 7

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR ..... 8**

A. Kajian Teori ..... 8

1. Upaya Kelompok Tani ..... 8

2. Peningkatan Ekonomi ..... 13

B. Kajian Terdahulu ..... 17

C. Kerangka Berpikir..... 18

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 21**

A. Jenis Pendekatan Penelitian ..... 21

B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 22

C. Subjek dan Objek Penelitian..... 22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Sumber Data .....	22
E.	Informan Penelitian.....	23
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
G.	Validitas Data .....	24
H.	Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>28</b>
A.	Sejarah Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat .....	28
B.	Sejarah Singkat Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia .....	29
C.	Visi dan Misi Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia .....	30
D.	Struktur Organisasi Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia .....	32
E.	Letak Geografis Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat .....	33
F.	Keadaan Penduduk Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat .....	34
G.	Aspek Kehidupan Sosial Masyarakat .....	36
<b>BAB V LAPORAN PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Hasil Penelitian .....	43
B.	Pembahasan .....	57
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>62</b>
A.	Kesimpulan .....	62
B.	Saran .....	63
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>ix</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

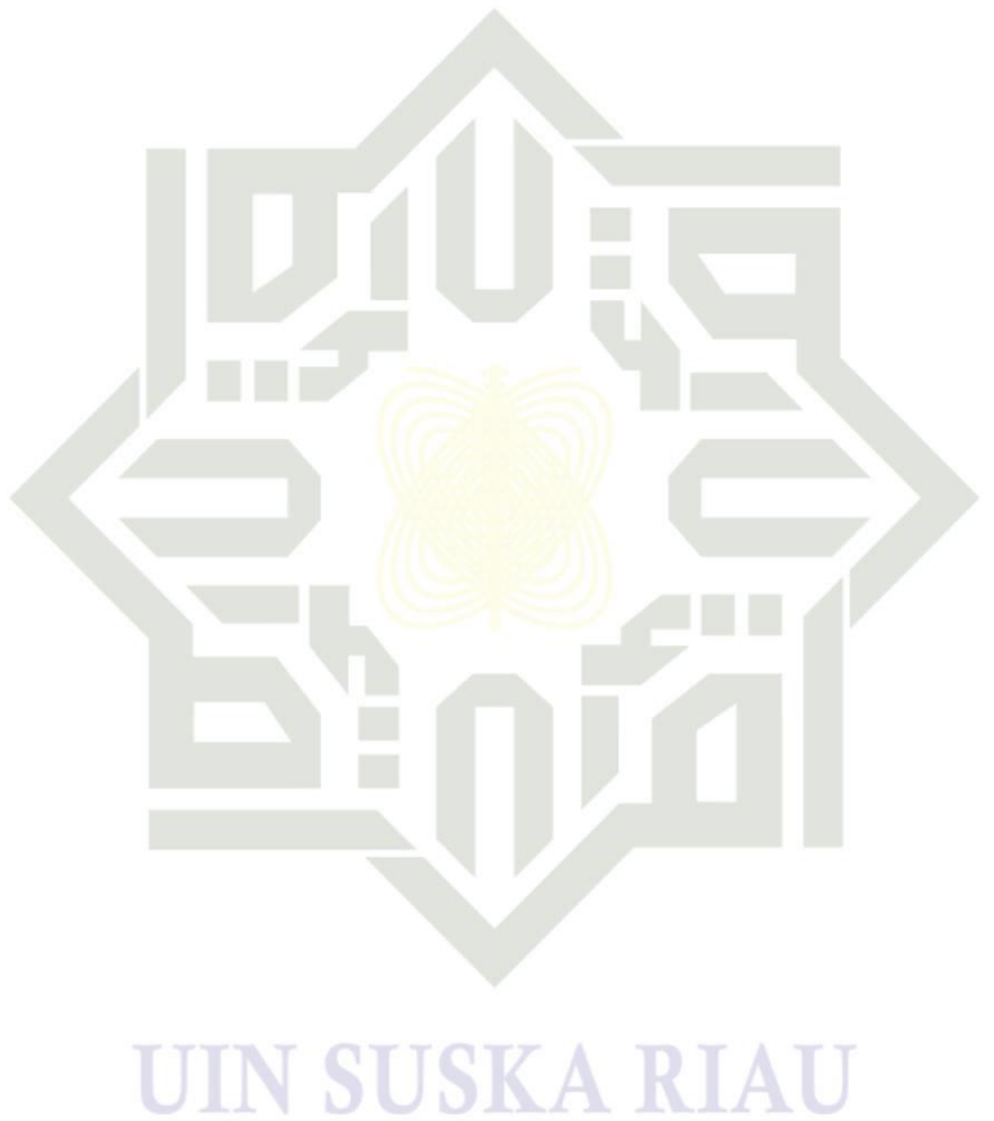
Tabel 3.1 Data dan Jumlah Informan Penelitian .....	23
Tabel 4.1 Pendapatan Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia Desa Talang Jerinjing Sebelum Dan Sesudah Bergabung Dengan Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia .....	33
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk .....	35
Tabel 4.3 Sekolah Formal.....	36
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	37
Tabel 4.5 Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	38
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	40
Tabel 4.7 Jumlah Rumah Tangga .....	40
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Desa Talang Jerinjing.....	41
Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Medis Desa Talang Jerinjing.....	42
Tabel 5.1 Kegiatan Penyuluhan Pertanian Gaharu .....	59
Tabel 5.2 Pendapatan Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia Desa Talang Jerinjing Sebelum Dan Sesudah Bergabung Dengan Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia .....	61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	32





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya alam yang cukup serta iklim yang mendukung bagi pengembangan sektor pertanian. Pertanian di Indonesia memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi petani atau bekerja di sektor pertanian.

Pertanian di Indonesia selalu menjamin dan melindungi keberlangsungan alam sebagai sumber kehidupan, demi mewujudkan dua hal dalam sekaligus, yakni kedaulatan pangan dan kelestarian alam. Harapannya adalah sistem pertanian yang berkelanjutan dengan sistem ekonomi sinergis antara produksi dan distribusi. Salah satu tumbuhan yang memiliki nilai ekonomis tinggi di Indonesia adalah tumbuhan gaharu.

Gaharu merupakan produk hasil hutan bukan kayu yang memiliki nilai ekonomis tinggi karena dapat digunakan untuk berbagai industri, diantaranya: industri parfum, kosmetik, farmasi serta digunakan untuk produksi dupa, sabun, shampoo dan teh gaharu.<sup>1</sup> Gaharu terbentuk sebagai respon pertahanan diri terhadap serangan patogen atau merusakkan fisik pada jaringan tumbuhan penghasil gaharu. Tanaman yang banyak menghasilkan gaharu adalah beberapa genus dari *family Thymealeaceae*, yaitu: *genus Aquilaria* dan *Gyrinops*.<sup>2</sup>

Gaharu merupakan unggulan utama Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Gaharu adalah bahan aromatik termahal di dunia, karena harga Gaharu kualitas terbaik di pasar internasional bisa menghasilkan sekitar 2 kg per batang seharga Rp. 58.000.000,-. Perburuan Gaharu di hutan alam meningkat dikarenakan harga jualnya yang tinggi

<sup>1</sup> Maman Turjaman, *Teknologi Bioinduksi Jamur Pembentuk*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 112.

<sup>2</sup> Gusmailina, *Prospek Biotanol Sebagai Pengganti Minyak Tanah*, pdf, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, 2010.

sehingga mengancam kelestarian Gaharu. Hal ini menyebabkan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) di tahun 1994 menetapkan genus *Aquilaria sp* dan *Grynops sp*. Masuk dalam Apendix II CITES artinya dibatasi perdagangannya dikarenakan populasi yang menyusut oleh perburuan di hutan alam.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia jumlah ekspor gaharu menyumbang devisa negara dari tahun 2016 hingga tahun 2018 bersifat berfluktuatif. Yang mana di tahun 2016 ekspor gaharu menyumbang devisa negara mencapai US\$ 85,98 Juta, tahun 2017 menyumbang devisa negara mencapai US\$ 87,32 Juta dan tahun 2018 menyumbang devisa negara mencapai US\$ 86,11 Juta.<sup>3</sup>

Indonesia memiliki banyak petani dan pohon gaharu, akan tetapi mengalami kendala dalam pemasaran dan pemanfaatannya yang kurang maksimal. Melimpahnya pohon gaharu di Indonesia belum dikembangkan secara maksimal untuk mengembangkan potensi ekonomi petani di daerah, sebagaimana layaknya pohon kelapa sawit atau pohon karet yang dapat memberikan pendapatan rutin tiap bulannya sehingga dapat menopang ekonomi keluarga petani.

Di sisi lain pertanian nampaknya juga menjadi pusat perhatian pemerintah sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan. Terlihat dari berbagai upaya yang dimunculkan seperti pupuk bersubsidi, benih, permodalan, dan masih banyak upaya lainnya, akhirnya meskipun kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat melalui pertanian telah diluncurkan, faktanya masih banyak ditemui masyarakat miskin, penghasilan petani rendah.

Desa Talang Jerinjing merupakan salah satu desa ada di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Warga masyarakat Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu kebanyakan hidup dari hasil kelapa sawit dan karet, namun sebagian masyarakatnya juga bertani tanaman gaharu.

<sup>3</sup>Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019.

Kelompok tani gubal gaharu yang berlokasi di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat merupakan salah satu kelompok petani gubal gaharu yang menjalankan program dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebelum adanya kelompok tani gubal gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat, masyarakat tani tanaman gaharu selalu mengalami kerugian karena kurangnya edukasi serta pembimbing dari aparat desa setempat dalam pemberdayaan gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.

Beberapa petani beranggapan gaharu seperti halnya dengan sengon dan jati, bila sudah cukup umur akan ditebang meski kayu tersebut masih putih (belum memiliki kandungan resin). Akhirnya kayu tersebut tidak laku dan berakhir sebagai kayu bakar dapur rumah tangga. Pohon gaharu berkualitas dilihat dari kualitas resinnya.

Sebenarnya untuk dapat meningkatkan kualitas resin dapat dilakukan dengan cara proses inokulasi. Akan tetapi pengadaan bahan baku inokulasi tersebut memerlukan modal yang cukup besar dan juga masih jarang suppliernya. Apabila hal ini dikelola dengan baik maka akan sangat penting bagi kehidupan ekonomi para petani pohon gaharu, melihat potensi harga dari hasil pengolahan gaharu ini cukup tinggi nilai jualnya.

Dalam upaya pengembangan kelompok tani, yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok tani yang mandiri, dimana para petani mempunyai disiplin, tanggung jawab dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usaha taninya serta dalam upaya meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih bersifat komersil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat mengatakan bahwa: *“upaya yang dilakukan oleh kelompok tani dalam pemberdayaan pertanian gaharu kurang dilakukan secara maksimal,*

#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*karena kelompok tani tidak berperan aktif dalam pelaksanaan pertanian mulai dari penanaman hingga panen”<sup>4</sup>.*

Sedangkan menurut ketua kelompok tani gubal gaharu bahwa: kelompok tani kurang bisa melaksanakan tugas secara maksimal karena banyaknya kendala yang dihadapi meliputi pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil oleh kelompok tani disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan kelompok tani. Hal ini sangat menghambat kinerja kelompok tani.<sup>5</sup>

Upaya kelompok tani gubal gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan beberapa program diantaranya penyuluhan, penyediaan modal, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha. Dari beberapa program kelompok tani gubal gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat sudah berjalan akan tetapi masih terbilang kurang optimal sehingga masih diperlukan beberapa evaluasi ulang dalam menjalankan program tersebut agar peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat dapat dirasakan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, bagaimanakah upaya kelompok tani gubal gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat yang mana peneliti beri judul: **“Upaya Kelompok Tani Gubal Gaharu Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Tanaman Gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat”**.

---

<sup>4</sup> Rahmad (Petani Gaharu Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat), *Wawancara*, Tanggal 17 Oktober 2019.

<sup>5</sup> Ibrahim Shaleh (Ketua Kelompok Tani Gubal Gaharu Gaharu Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat), *Wawancara*, Tanggal 17 Oktober 2019.



## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya. Upaya mengandung artian ikhtiar atau usaha.<sup>6</sup> Dalam skripsi ini upaya adalah suatu ikhtiar, usaha, atau upaya yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat, dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui usaha pertanian yang terencana atau terprogram.
2. Kelompok tani. Kelompok Tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.<sup>7</sup>
3. Meningkatkan ekonomi. Peningkatan berarti kemajuan.<sup>8</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan Kesejahteraan Secara harfiah mempunyai arti aman, sentosa, makmur atau selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan lainnya). Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Kata ekonomi sudah menjadi pembicaraan dan masalah kehidupan masyarakat sehari-hari. Hampir koran dan media lainnya memberitakan berbagai hal mengenai ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan masyarakat sangat dipenuhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Trisno A. Partanto, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Arkola 4 Juli 1994), hlm. 509.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.

<sup>9</sup> 87.

Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, tt), hlm 1

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana upaya kelompok tani gubal gaharu indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapatlah dirumuskan tujuan yaitu untuk mengetahui upaya kelompok tani gubal gaharu indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial baik bagi kelompok tani gubal gaharu maupun penulis sendiri. Adapun harapan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis. Sebagai sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan dan melengkapi prasyarat dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap strata satu (S1) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi masyarakat dapat menjadi bahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan mengenai upaya kelompok tani gubal gaharu indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gaharu.
- c. Bagi Mahasiswa untuk menambah wawasan tentang upaya kelompok tani gubal gaharu indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gaharu.

## Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah serta dapat difahami pembahasan dalam penelitian, maka penulis merancang dan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bab ini merupakan bab kajian pustaka yang berisi kerangka teori, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian yang berisi sejarah desa, sejarah kelompok tani gubal gaharu Indonesia, visi dan misi kelompok tani gubal gaharu Indonesia dan sebagainya.

### **BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang membahas hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang membahas kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antarvariabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>10</sup>

#### 1. Upaya Kelompok Tani

##### a. Defenisi Upaya Kelompok Tani

Dalam kamus Etismologi kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>11</sup> Defenisi lainnya adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.<sup>12</sup> Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha kelompok tani gubal gaharu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pada dasarnya pengertian kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari pengertian kelompok itu sendiri. Mulyana menjelaskan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk tercapainya tujuan bersama, mengenal

<sup>10</sup> Masri Dkk. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 48.

<sup>11</sup> Muhammad Ngajenan, *Kamus Estimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990), hlm. 177

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 995



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu samalainnya, serta memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.<sup>13</sup>

Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Johnson dan Johnson mendefinisikan kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari keberadaan anggota kelompok lainnya masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Kelompok tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara informasi dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh pemimpin kontak tani. Usaha tani pada dasarnya memperhatikan cara-cara petani memperoleh dan memadukan sumber daya (lahan, kerja, modal, waktu, pengelolaan) yang terbatas untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

**b. Tujuan Kelompok Tani**

Adapun tujuan kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Membentuk para anggota kelompok tani menjadi mandiri dan berdaya.

<sup>13</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 466

<sup>14</sup> W David Johnson, *Dinamika Kelompok (Teori dan Ketrampilan)*, (Jakarta : PT Indeks, 2012), hlm. 60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia.
3. Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada anggota kelompok tani dalam bidang pertanian.
4. Membantu para anggota kelompok tani dan memberikan pengetahuan kepada para anggota yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>15</sup>

#### c. Fungsi Kelompok Tani

Fungsi kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Kelas belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya yang lebih sejahtera.

2. Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahataniannya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Unit produksi

Usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai

---

<sup>15</sup> Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. (Jakarta: Erlangga.1992), hlm. 89

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.<sup>16</sup>

## 2. Upaya Kelompok Tani

Peran kelompok tani memberdayakan anggotanya, tidak semata-mata untuk meningkatkan kemampuan diri anggota, namun lebih dari itu untuk mendorong anggota bersedia mengikuti perkembangan yang terjadi. Sebagai ilustrasi misalnya perkembangan cara berusaha tani mengenai pemahaman tentang penggunaan pupuk organik sebagai pengganti bahan-bahan kimia atau pupuk non organik, atau penggunaan traktor sebagai pengganti cangkul. Ini merupakan bentuk nyata penerapan upaya dalam memberikan pemahaman yang positif kepada anggota kelompok tani.

Adapun upaya kelompok tani dalam memberdayakan anggotanya ialah:

1. Mendorong anggota kelompok tani untuk terus belajar, sambil bekerja. Belajar, tidak harus dilakukan di bangku persekolahan dan menggunakan pendidikan yang berjenjang, juga dapat dilakukan melalui pendidikan luar sekolah atau pendidikan masyarakat.
2. Melayani dan mengembangkan sistem informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas. Konsekuensi dari perkembangan teknologi adalah beragamnya informasi baru kepada anggota kelompok tani yang tidak terbatas.
3. Mendorong kemandirian anggota kelompok tani. Kelompok tani memberikan kepercayaan kepada anggotanya untuk

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 91



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memimpin kelompok secara bergiliran, memimpin kelompok diperlukan untuk kelangsungan kegiatan secara progresif.

4. Mendorong tumbuhnya keswadayaan kelompok. Dalam hal ini menempatkan bimbingan dan dukungan diarahkan agar kelompok tani mampu menumbuhkan kemampuan dan mengembangkan kegiatannya.<sup>17</sup>

**d. Kelebihan dan Kekurangan Kelompok Tani**

Beberapa kelebihan dari pembentukan kelompok tani itu, antara lain diungkapkan oleh Torres sebagai berikut:

1. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
2. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani.
3. Semakin cepatnya proses difusi penerapan inovasi atau teknologi baru.
4. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
5. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan atau produk yang dihasilkannya.
6. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.<sup>18</sup>

Sedangkan kelemahan dari pembentukan kelompok tani yaitu :

1. Dalam Pengelolaan lahan para anggota cenderung individual.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 94

<sup>18</sup> Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. (Jakarta: Erlangga.1992), hlm. 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kurangnya diskusi tentang pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam menghadapi masalah, kurang ada pembagiantugas baik pengurus maupun anggota kelompok.

Administrasi kelompok lemah dengan kurang jelasnya catatan pertemuan inventarisasi kekayaan kelompok dan hasil pertemuan.

## 2. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.<sup>19</sup> Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.<sup>20</sup>

Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 220

<sup>20</sup> Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 85

<sup>21</sup> Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses

Rakyat, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), hlm. 98

<sup>22</sup> Fachri Yasin dkk, Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), hlm. 2-3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

1. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
2. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
3. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
4. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang

<sup>23</sup> Zulkarnain, *Op. Cit*, hlm. 9-10



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

2. Memanfaatkan serta memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.<sup>24</sup>

Konsep ekonomi kerakyatan adalah bangunan ekonomi yang menekankan usaha untuk mensejahterakan rakyat kecil sebagai individu untuk menciptakan kesejahteraan rakyat, bukan membangun kesenjangan dahulu kemudian baru pemerataan. Sebagaimana beberapa pendapat menyatakan bahwa dalam surah An-Nahl ayat 71 dapat dijadikan sebagai salah satu dasar membangun konsep ekonomi kerakyatan dalam Islam. Adapun ayat tersebut:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

<sup>24</sup> Mubyarto, Op. Cit, hlm. 37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?”*

Ayat di atas menyatakan bahwa kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan mutlak, tetapi kepemilikan relatif. Kepemilikan mutlak ada di tangan Allah SWT. untuk membangun tatanan ekonomi seperti itu, Islam menawarkan dua asas yaitu:

1. *Tasyr'*, yaitu kebijakan ekonomi yang menjamin terpenuhinya syarat-syarat minimal untuk tumbuh dan berkembang di tengah-tengah persaingan global. Artinya *tasyri'* meniscayakan campur tangan Negara, pada tingkat tertentu agar persaingan berlangsung sehat.
2. *Taujih*, yaitu ajaran tentang kemuliaan, keluhuran dan keshalehan sosial untuk mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah subhanahu wa ta'ala.

Dua pendapat di atas mencerminkan bahwa konsep ekonomi kerakyatan yang diterapkan di Indonesia adalah manifestasi dari ekonomi Islam. Namun terlalu dini jika mensejajarkan kedua konsep tersebut. Sebab perkembangan antara keduanya sangat ditentukan oleh para pelaku ekonomi, pengambil kebijakan (pemerintah) serta berfungsinya suatu lembaga-lembaga ekonomi yang ada saat ini.

#### B Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang diteliti adalah belum diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Penelitian Rica Arvenia dari Universitas Lampung, Bandar Lampung, Jurusan Sosiologi, dengan judul: kondisi sosial ekonomi pekebun gaharu didesa kotabaru barat. (Suatu penelitian Deskriptif Masyarakat Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama menggarab petani gaharu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah selain pada objek dan periode penelitian, perbedaan lainnya adalah penelitian ini mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi pekebun gaharu, sedangkan penelitian peneliti menggarap upaya meningkatkan ekonomi masyarakat petani gaharu.

2. Penelitian Mucharromah, dari Universitas Bengkulu pada tahun 2010 tentang pengembangan gaharu di Bengkulu. Tujuan penelitian Mucharromah adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan gaharu di Bengkulu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggarab petani gaharu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah selain pada objek dan periode penelitian, perbedaan lainnya adalah penelitian ini mendeskripsikan pengembangan gaharu, sedangkan penelitian peneliti menggarap upaya meningkatkan ekonomi masyarakat petani gaharu.
3. Penelitian Joyce Linda Wuysang, Sutarman Gafur, dan Erlinda Yurisinthae staff pengajar di fakultas pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang berjudul Analisis Finansial Usaha Tani Gaharu Di Kabupaten Sanggau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Finansial Usaha Tani Gaharu metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggarab petani gaharu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah selain pada objek dan periode penelitian, perbedaan lainnya adalah penelitian ini mendeskripsikan analisis finansial usaha tani gaharu, sedangkan penelitian peneliti menggarap upaya meningkatkan ekonomi masyarakat petani gaharu.

**Kerangka Berpikir**

Kerangka fikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka dengan meninjau teori

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disusun dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gubal gaharu sehingga peneliti mencoba mendeskripsikan upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia sesuai kenyataan yang terjadi lapangan.

Oleh karena konsep-konsep yang terdapat pada kerangka-kerangka teoritis masih bersifat umum, maka perlu dioperasionalkan. Penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian. Konsep operasional ini juga berarti agar menghilangkan kesalahpahaman terhadap penelitian ini, sehingga menjadi sesuatu yang dapat ditunjuk kebenarannya.

Upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat tercapai melalui indikator:

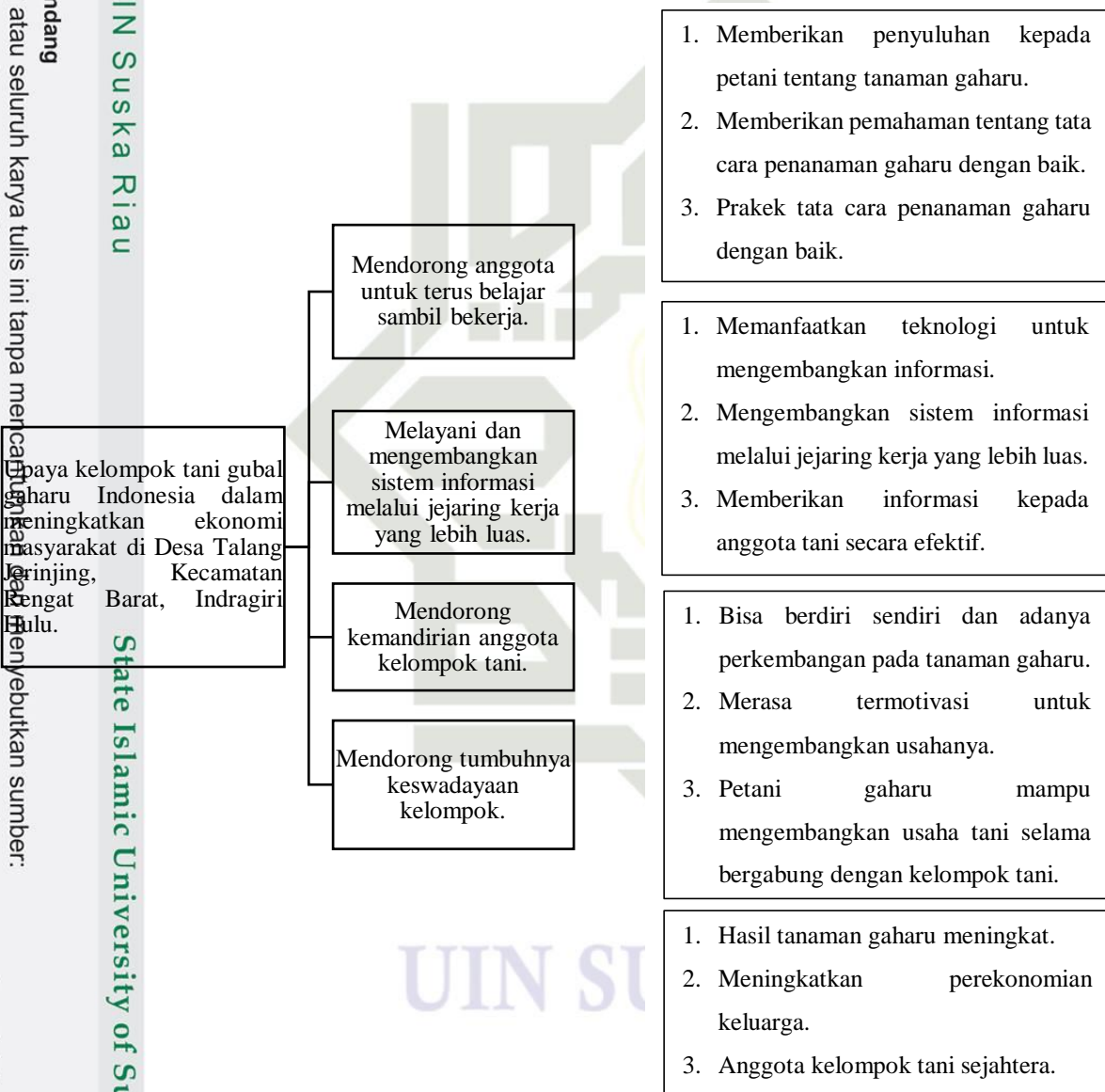
1. Mendorong anggota untuk terus belajar sambil bekerja
2. Melayani dan mengembangkan sistem informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas.
3. Mendorong kemandirian anggota kelompok tani.
4. Mendorong tumbuhnya keswadayaan kelompok.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.<sup>25</sup>

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul upaya kelompok tani gubal gaharu indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman gaharu di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>26</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif* yaitu pendekatan dengan jenis *deskriptif* yaitu<sup>27</sup> suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Cholid Narbuko, Achmadi Abu, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). hlm.2

<sup>26</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm.166

<sup>27</sup> Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.19.

<sup>28</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan sampai dengan selesainya penelitian.

### C Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Subjek<sup>29</sup> dalam penelitian ini adalah petani gubal gaharu Indonesia di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.
2. Objek<sup>30</sup> dalam penelitian ini adalah upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.<sup>31</sup> Data primer disini penulis peroleh secara langsung dari informan yaitu petani gubal gaharu Indonesia di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat

<sup>29</sup> Irwan Suhartono, metode penelitian social, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3, hlm. 57.

<sup>30</sup> Ibid.,

<sup>31</sup> Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005), hlm. 42



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.<sup>32</sup> Data sekunder disini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya.

#### Informan Penelitian

**Tabel 3.1**

**Data dan Jumlah Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan Informan
1	Ibrahim Saleh	Ketua Kelompok	Kunci
2	Muammar	Anggota	Pendukung
3	Komarudin	Anggota	Pendukung
4	Apratiswan	Anggota	Pendukung
5	Iwan	Anggota	Pendukung

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.<sup>33</sup> Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang, diantaranya 1 orang informan kunci yaitu ketua kelompok gubal gaharu Indonesia, dan 4 orang informan pendukung yaitu anggota kelompok.

#### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 43

<sup>33</sup> *Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi, adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Selain itu juga metode ini menjadi awal bagi penyusun untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti.<sup>34</sup>
2. Wawancara, merupakan tanya jawab penelitian dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber data. Dengan kata lain, agar data penelitian ini dapat diperoleh secara lengkap dan sempurna, maka penyusun akan mengadakan wawancara langsung dengan 6 orang, yang terdiri atas 1 orang ketua kelompok tani gubal gaharu Indonesia, dan 5 orang anggota kelompok tani gubal gaharu Indonesia. Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tatap muka (*face to face interviewing*).
3. Dokumentasi. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto.<sup>35</sup>

#### G. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah di kumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi tersebut dapat dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti puas dengan datanya, sampai dia yakin datanya valid.<sup>36</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

<sup>34</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Putra, 2007), hlm. 134

<sup>35</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 219

<sup>36</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data atau bahan-bahan yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder berhasil terkumpul, kemudian penulis menganalisa dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Yang merupakan penggambaran keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisanya dengan bentuk kata untuk diperoleh suatu kesimpulan. Yaitu mengenai kata-kata lisan, dan tingkah laku responden. Jenis penelitian ini adalah analisis interaktif, yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis yang dilakukan data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Empat tahap dalam proses analisis data ini dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan catatan ini.

#### b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstarkan data hasil peneliti. Data yang sudah direduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari kembali data yang diperlukan nantinya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilaksanakan.

#### c. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti untuk melihat hubungan antara detail yang ada, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan. Dengan penyajian data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan, dan lebih lanjut lagi menganalisis mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

#### d. Penarikan kesimpulan

Dalam tahapan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan sebagainya yang ada untuk kemudian dipelajari, dianalisa dan disimpulkan. Hal tersebut dilakukan agar data yang

diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sudah berjalan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan dari wawancara informan penelitian.

Adapun kelompok tani gubal gaharu Indonesia di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu:

1. Pada indikator mendorong untuk terus belajar upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ialah dengan memberikan penyuluhan kepada anggota dengan tujuan agar anggota bisa belajar dan bisa memahami bertanam gaharu dengan baik. Hanya saja kegiatan penyuluhan yang di berikan masih bersifat teori semata.
2. Pada indikator Melayani dan Mengembangkan Sistem Informasi yang dilaksanakan oleh kelompok tani gubal gaharu Indonesia tergolong masih kurang baik karena anggota masih sangat membutuhkan akses informasi tentang perkembangan tanaman gaharu.
3. Pada indikator mendorong kemandirian tergolong sudah baik karena anggota sudah merasakan termotivasi serta berkeinginan untuk mengembangkan usaha tanaman gaharu.
4. Pada indikator mendorong tumbuhnya swadaya tergolong sudah baik karena anggota sudah merasakan termotivasi dan berkeinginan untuk mengembangkan usaha tanaman gaharu selain itu anggota kelompok juga sudah merasakan adanya peningkatan dalam penghasilan tanaman gaharu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pengurus kelompok tani gubal gaharu Indonesia di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat hendaknya dalam hal pelayanan dan pengembangan sistem informasi dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi agar informasi seputar prospek tanaman gaharu dapat dipahami dengan baik oleh anggota kelompok.
2. Kepada anggota kelompok tani gubal gaharu Indonesia di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat hendaknya bisa mandiri dan memotivasi diri agar mampu meningkatkan perekonomian keluarga secara efektif dan efisien.

## LAMPIRAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
Upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Palang Serinjing, Kecamatan Rengat Barat, Indragiri Hulu	Upaya kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat	Mendorong anggota untuk terus belajar, sambil bekerja	1. Memberikan penyuluhan.	a. Adakah kegiatan penyuluhan yang dilakukan? b. Kegiatan apa yang bapak dapatkan dari penyuluh atau fasilitator? c. Apakah penyuluh memberikan pengetahuan kepada bapak?	1	Wawancara Observasi Dokumentasi
			2. Memberikan Pemahaman	a. Apakah bapak memahami kegiatan yang diberikan oleh penyuluh atau fasilitator? b. Apakah ada peningkatan pemahaman bapak selama bergabung dengan kelompok tani gubal gaharu Indonesia ini? c. Apakah bapak memahami		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
				tujuan dari pelaksanaan penyuluhan tersebut?		
			3.Praktik tatacara penanaman gaharu dengan baik	a. Apakah penyuluh memberikan tentang tata cara penanaman yang baik? b. Bagaimana menurut bapak tentang pelaksanaan praktek penanaman gaharu yang dilaksanakan oleh penyuluh? c. Apakah praktek tata cara penanaman gaharu berjalan secara optimal?		
		Melayanai dan mengembangkan sistem informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas	1. Memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan informasi.	a. Bagaimanakah cara kelompok tani gubal gaharu Indonesia memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan informasi? b. Apakah faktor pendukung	2	Wawancara Observasi Dokumentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
				kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam memanfaatkan teknologi?		
				c. Apakah faktor penghambat kelompok tani gubal gaharu Indonesia dalam memanfaatkan teknologi?		
			2. Mengembangkan sistem informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas.	a. Bagaimanakah jaringan kerja antar anggota kelompok tani gubal gaharu Indonesia?  b. Apakah kelompok tani ada perjanjian relasi dari pihak luar?  c. Bagaimanakah tingkat kebersamaan antar anggota kelompok tani gubal gaaru Indonesia?		
			3. Memberikan informasi kepada anggota tani secara efektif.	a. Bagaimanakah cara pengurus kelompok memberikan informasi		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
				<p>kepada anggota kelompok tani?</p> <p>b. Apakah informasi yang diberikan oleh pengurus kelompok tani di sambut baik oleh anggota kelompok tani?</p> <p>c. Apakah antar anggota kelompok tani bisa saling menghargai dalam menerima informasi?</p>		
		Mendorong kemandirian anggota kelompok tani	1. Anggota kelompok tani bisa berdiri sendiri	<p>a. Apakah kegiatan yang diberikan oleh kelompok tani gubal gaharu Indonesia mampu mendorong anggota untuk berdiri sendiri?</p> <p>b. Apakah dengan adanya program penyuluhan gaharu anggota kelompok tani mampu mandiri untuk</p>	3	Wawancara Observasi Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
				<p>mengembangkan usaha tani gaharunya?</p> <p>c. Apakah semenjak bergabung dengan kelompok tani gubal gaharu Indonesia anggota kelompok tani bisa mandiri dalam menjalankan usaha tani gaharu?</p>		
			2. Memotivasi untuk mengembangkan usahanya	<p>a. Apakah Pengurus kelompok memberikan motivasi kepada anggota untuk bisa mengembangkan usaha tani gaharunya.</p> <p>b. Pengurus memberikan gambaran prospek tanaman gaharu kepada anggota kelompok tani.</p>		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
				c. Setiap periodenya pengurus kelompok tani selalu update harga tanaman gaharu sebagai motivasi kepada anggota kelompok tani gaharu.		
		Mendorong tumbuhnya keswadayaan kelompok	1. Meningkatkan perekonomian keluarga.	a. Apakah semenjak bergabung dengan kelompok tani hasil tanaman gaharu anggota kelompok tani meningkat? Apakah semenjak bergabung dengan kelompok tani pendapatan keluarga anggota kelompok tani meningkat? Apakah semenjak bergabung dengan kelompok tani	4	Wawancara Observasi Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Item	Teknik Pengumpulan Data
				gaharu perekonomian mengalami peningkatan?		
			2. Anggota kelompok tani sejahtera.	a. Apakah semenjak bergabung dengan kelompok tani kehidupan anggota kelompok menjadi lebih baik?  b. Apakah dengan bergabung dengan kelompok tani perekonomian anggota kelompok mengalami peningkatan?  c. Apakah selama bergabung dengan kelompok tani gubal gaharu Indonesia kehidupan anggota kelompok tani sejahtera?		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Departemen Agama RI, *Al-Q an dan e jemahn a*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005).
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, tt).
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006), edisi pertama.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP. Press, 2009)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).
- Maman Turjaman, *Teknologi Bioinduksi Jamur Pembentuk*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012)
- Masri Dkk. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Putra, 2007)
- Muhammad Ngajenan, *Kamus Estimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990).
- Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya,2000).
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007), cetakan pertama.
- MutthorIQ dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2, No 3.
- Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung, Alfabeta, 2014).
- Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. (Jakarta: Erlangga.1992).
- Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), cetakan pertama.
- Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta; Kanisius, 1997).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Terjemahan Maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996).
- Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008).
- Trisno A. Partanto, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, ( Surabaya : Arkola 4 Juli 1994.
- Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustakabaru press, 2014).
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976).